



Study Literatur Tahapan Pembelajaran Bilingual Dengan Metode Preview Review Siswa Sekolah Dasar

Rindu Ignasia Dewi Nathania¹, Safira Aprilia Widianingrum², Dysta Azkia Muflihani³, Ais Diyanah⁴, Izdihar Afaf Zharifah⁵, Arif Widagdo⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Abstrak

Received: 05 Oktober 2025
Revised: 17 Oktober 2025
Accepted: 28 Oktober 2025

Pembelajaran bilingual di tingkat sekolah dasar menjadi perhatian utama untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan pemahaman materi siswa. Tantangan yang dihadapi meliputi rendahnya penguasaan bahasa asing oleh tenaga pendidik dan kemampuan siswa yang masih dalam tahap perkembangan awal bahasa. Studi ini bertujuan menganalisis efektivitas metode preview-review dalam penerapan pembelajaran bilingual di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif, menganalisis berbagai penelitian terdahulu terkait strategi, tahapan pelaksanaan, dan keberhasilan metode ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode preview-review yang dikombinasikan dengan media visual dan strategi kooperatif mampu meningkatkan pemahaman siswa, mengurangi beban kognitif, serta memperkuat koneksi antarbahasa. Kesimpulan dari studi ini menyarankan bahwa penerapan model pembelajaran bilingual berbasis preview-review yang sistematis dan didukung media yang tepat dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi tantangan pembelajaran dua bahasa di jenjang pendidikan dasar.

Kata kunci: *Pembelajaran bilingual; metode preview-review; sekolah dasar; penguasaan bahasa; media visual; strategi kooperatif; efektivitas; studi literatur; pendidikan multilingual*

(*) Corresponding Author: rinduignasiaa@students.unnes.ac.id¹, safiraaw@students.unnes.ac.id², dystakia25@students.unnes.ac.id³, aisdiyanah@students.unnes.ac.id⁴, izdiharzharifah@students.unnes.ac.id⁵, arifwidagdo@mail.unnes.ac.id⁶

How to Cite: Nathania, R., Widianingrum, S., Muflihani, D., Diyanah, A., Zharifah, I., & Widagdo, A. (2025). Study Literatur Tahapan Pembelajaran Bilingual Dengan Metode Preview Review Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(11.B), 149-155. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13102>.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bilingual di Indonesia semakin populer, terutama di sekolah dasar. Pendekatan ini semakin relevan di era globalisasi saat ini, di mana penguasaan lebih dari satu bahasa diperlukan untuk menghadapi tantangan dan peluang di seluruh dunia. Menurut Baker (2021), pembelajaran bilingual tidak hanya meningkatkan kompetensi linguistik siswa tetapi juga mendorong fleksibilitas kognitif dan kesadaran multikultural. Hal ini sejalan dengan temuan García & Wei (2019) yang menekankan bahwa pendekatan bilingual yang efektif dapat membentuk *translanguaging*—pemanfaatan dinamis seluruh repertoar bahasa siswa untuk memperdalam pemahaman. Di Indonesia, penelitian Suyanto (2020) menunjukkan bahwa sekolah dasar dengan program bilingual mengalami

peningkatan signifikan dalam motivasi belajar siswa, meskipun tantangan seperti kesiapan guru dan kurikulum masih perlu diperhatikan.

Penerapan pembelajaran bilingual memerlukan strategi yang tepat agar tidak menghambat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam konteks ini, penting untuk menghadirkan metode yang mampu menjembatani keterbatasan bahasa tanpa mengurangi kualitas pembelajaran. Salah satu metode yang dinilai efektif untuk mengatasi tantangan tersebut adalah model *preview-review*. Penelitian Agustín-Llach & Canga Alonso (2020) membuktikan bahwa strategi *preview-review*—di mana materi dipra-bahas dalam bahasa ibu siswa (*preview*) sebelum diajarkan dalam bahasa target, lalu diulas kembali (*review*)—meningkatkan retensi konsep secara signifikan. Hal ini didukung oleh Freeman et al. (2022) yang menemukan bahwa pendekatan ini mengurangi *cognitive load* (beban kognitif) siswa dalam pembelajaran konten berbasis bahasa asing. Di Indonesia, studi Pratiwi & Nugraheni (2023) pada sekolah dasar bilingual di Yogyakarta mencatat bahwa metode ini membantu siswa menguasai materi sains dan matematika lebih baik tanpa mengorbankan pemahaman linguistik.

Kajian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memahami penerapan pembelajaran bilingual melalui metode *preview-review* secara efektif di lingkungan sekolah dasar. Fokus utama studi ini adalah mengkaji tahapan pelaksanaan metode *preview-review*, mengidentifikasi berbagai tantangan beserta solusi yang mungkin diterapkan, serta menelaah pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Dengan pemahaman yang menyeluruh terhadap aspek-aspek tersebut, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam merancang pembelajaran bilingual yang lebih optimal di jenjang sekolah dasar.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi literatur melalui analisis berbagai sumber ilmiah terkini yang membahas pembelajaran bilingual dan metode *preview-review*. Beberapa literatur utama yang menjadi acuan dalam kajian ini meliputi penelitian Dina Safira dan Arsan Shanie (2022) tentang implementasi pembelajaran bilingual pada siswa kelas 1, pengembangan model oleh Ida Bagus Putu Arnyana dkk. (2009) mengenai pembelajaran bilingual *preview-review* dengan setting kooperatif GI, serta penelitian Dwi Fadila Rahmatika dan Nining Ratnasari (2018) tentang media pembelajaran bilingual berbasis Sparkol Videoscribe.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur yang berfokus pada penerapan model pendidikan bilingual berbasis metode *preview-review* di lingkungan sekolah dasar. Metode ini dimaksudkan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik pendidikan bilingual, khususnya yang mengkaji strategi, tahapan pelaksanaan, dan efektivitas metode *preview-review*. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari penelitian terdahulu yang telah selesai dan dipublikasikan di jurnal daring nasional dan internasional (Denney & Tewksbury 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan mesin pencari Research Gate, dan Scholar untuk melakukan telaah jurnal penelitian yang dipublikasikan secara daring.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh kemudian dikaji dan dianalisis untuk menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari studi literatur akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis ISI. Metode analisis ISI digunakan untuk menganalisis teks dari berbagai studi literatur yang digunakan untuk mengevaluasi data yang relevan dengan tujuan penelitian. Analisis ini akan dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema yang muncul dalam teks dari berbagai sumber literatur yang dianalisis. Tema-tema yang diidentifikasi kemudian dianalisis untuk memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sarnoto et al. 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan studi literatur dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis bagaimana pembelajaran bilingual dapat diterapkan secara efektif di lingkungan sekolah dasar, terutama melalui pendekatan *preview-review*. Model pembelajaran ini dipandang sebagai salah satu pendekatan yang relevan untuk menjembatani tantangan pembelajaran dua bahasa yang kerap ditemui di jenjang pendidikan dasar. Permasalahan seperti rendahnya penguasaan bahasa asing oleh tenaga pendidik, serta kemampuan siswa yang masih dalam tahap perkembangan awal bahasa, menjadi alasan kuat mengapa pendekatan ini penting untuk dikaji secara mendalam. Dalam kajian ini, penelitian terdahulu dijadikan sebagai acuan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Dina Safira dan Arsan Shanie (2022), pengembangan model oleh Ida Bagus Putu Arnyana dkk. (2009), serta penelitian media pembelajaran oleh Dwi Fadila Rahmatika dan Nining Ratnasari (2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Dina Safira dan Arsan Shanie (2022) berfokus pada implementasi pembelajaran bilingual di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Musyafa' Semarang, khususnya pada siswa kelas satu. Dalam konteks ini, pembelajaran bilingual diterapkan melalui integrasi bahasa Arab dan bahasa Inggris ke dalam proses belajar mengajar secara menyeluruh. Hal yang menarik dari penelitian ini adalah bagaimana pendekatan bilingual tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran tertentu saja, tetapi juga mencakup berbagai kegiatan tematik, kegiatan keagamaan, hingga pembelajaran membaca Al-Qur'an (BTQ). Implementasi dilakukan melalui perencanaan yang matang, penyusunan modul, serta evaluasi berkala oleh guru maupun kepala madrasah. Meski secara umum pembelajaran berjalan baik, penelitian ini juga menyoroti beberapa kendala yang muncul, seperti karakteristik siswa kelas satu yang masih membutuhkan bimbingan intensif, serta keterbatasan guru dalam menguasai bahasa asing yang digunakan dalam proses pembelajaran (Safira & Shanie, 2022).

Sementara itu, Arnyana dkk. (2009) menawarkan pendekatan metodologis yang sistematis melalui pengembangan model pembelajaran bilingual berbasis *preview-review* yang dikombinasikan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI). Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA bertaraf internasional (SMA BI) di Bali, namun prinsip-prinsip pembelajaran yang ditawarkan memiliki relevansi tinggi dan potensial untuk diadaptasi ke jenjang pendidikan dasar. Model ini mengadopsi prinsip *team teaching*, di mana dua orang

guru bekerja sama dalam proses belajar: satu guru berperan sebagai penyampai materi dalam bahasa asing, dan guru lainnya menggunakan bahasa Indonesia untuk memperkuat pemahaman siswa. Hasil uji model oleh para ahli menunjukkan bahwa model ini dapat diterapkan dengan baik, bahkan di sekolah yang guru dan siswanya memiliki keterbatasan dalam penguasaan bahasa Inggris. Selain itu, model ini juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, penguasaan materi pelajaran, dan keterampilan berbahasa Inggris siswa (Arnyana et al., 2009).

Selain pendekatan metodologis, peran media pembelajaran dalam mendukung efektivitas pembelajaran bilingual juga tidak kalah penting. Penelitian oleh Dwi Fadila Rahmatika dan Nining Ratnasari (2018) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya Sparkol Videoscribe, dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas proses belajar. Media ini dikembangkan dalam bentuk video animasi bilingual yang menyajikan materi logika matematika secara visual dan audio dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hasil pengembangan media menunjukkan bahwa dari segi kelayakan, kemenarikan, dan efektivitas, produk yang dihasilkan mendapatkan penilaian “sangat baik” dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Selain itu, uji coba di kelas menunjukkan bahwa media ini mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. Meskipun penelitian ini dilakukan pada jenjang perguruan tinggi, prinsip penggunaan media audio-visual bilingual sangat relevan dan aplikatif untuk siswa sekolah dasar, terutama dalam menjelaskan materi-materi yang bersifat abstrak dan sulit dipahami jika hanya disampaikan melalui metode konvensional (Rahmatika & Ratnasari, 2018).

Proses pembelajaran dibagi dalam empat tahapan bahasa, yaitu penyampaian awal materi (*preview*) dalam bahasa Inggris, inti untuk penyampaian materi pokok, kemudian penguatan konsep dalam bahasa Indonesia (*review*), dan integrasi kedua bahasa secara bergantian untuk diskusi dan refleksi sebagai penutup.

Tabel Tahapan Pembelajaran bilingual dengan Metode Priview-Review pada Siswa Sekolah Dasar

Tahap	Kegiatan	Bahasa Yang digunakan	Tujuan Pembelajaran
Priview	Guru memulai dengan membangun skemata siswa melalui apersepsi, motivasi, dan pengantar materi menggunakan konteks yang dikenal siswa. Dapat dilakukan dengan lagu, gambar, tanya jawab, atau cerita sederhana.	Bahasa Indonesia (L1)	Membangun pemahaman awal siswa terhadap topik; menurunkan beban kognitif saat materi baru diperkenalkan.
Inti	Penyampaian materi pokok menggunakan bahasa asing (misalnya Bahasa Inggris), dilengkapi dengan	Bahasa Inggris (L2)	Mengembangkan keterampilan berbahasa asing dan pemahaman materi secara kontekstual.

	media visual (gambar, video, e-flashcard). Siswa melakukan diskusi kelompok, latihan, atau demonstrasi.		
Review	Guru mengulang dan memperkuat materi yang telah dipelajari dalam bahasa Indonesia. Siswa berdiskusi, menjawab pertanyaan, atau mempresentasikan kembali dengan bantuan dua bahasa.	Campuran (L1 dan L2 secara bergantian)	Mengonsolidasikan pemahaman siswa terhadap materi dan memperkuat koneksi antara dua bahasa.
Penutup	Refleksi pembelajaran, penyampaian pesan moral, evaluasi singkat, dan penugasan dilakukan dengan menggunakan bahasa yang sesuai kebutuhan siswa.	Bahasa Indonesia dominan	Menilai pencapaian siswa dan mempersiapkan mereka untuk kegiatan belajar selanjutnya.

Tabel tersebut merangkum tahapan penerapan metode *preview-review* dalam pembelajaran bilingual di sekolah dasar berdasarkan pandangan para ahli. Tahap *preview* menggunakan bahasa ibu untuk membangun pemahaman awal siswa, sebagaimana disampaikan oleh Ovando dan Banks (1985), serta Arnyana dkk. (2009) yang menekankan pentingnya mengaitkan materi dengan pengalaman siswa. Pada tahap inti, materi disampaikan dalam bahasa asing dengan bantuan media visual seperti *flashcard* atau video, sebagaimana dibuktikan oleh Noge (2018) dan Tirtayani dkk. (2017) yang menyoroti efektivitas media ramah guru. Tahap *review* dilakukan dengan kembali menggunakan bahasa ibu untuk memperkuat pemahaman dan mencegah miskonsepsi, melalui diskusi atau refleksi. Terakhir, pembelajaran ditutup dengan evaluasi dan penugasan, yang didominasi oleh bahasa Indonesia, dengan dukungan media visual bilingual seperti Sparkol Videoscribe yang terbukti efektif menurut Rahmatika dan Ratnasari (2018).

Berdasarkan kajian tersebut, dapat ditarik benang merah bahwa penerapan pembelajaran bilingual pada siswa sekolah dasar dapat dilakukan secara efektif apabila dirancang dengan pendekatan yang sesuai dengan kemampuan siswa dan dilengkapi dengan media pendukung yang tepat. Model *preview-review*, seperti yang dikembangkan oleh Arnyana dkk., mampu memberikan ruang bagi siswa untuk memperoleh pemahaman materi dalam bahasa ibu terlebih dahulu, setelah diperkenalkan dalam bahasa asing. Strategi ini sangat berguna untuk menghindari terjadinya kesalahan konsep yang sering timbul apabila pembelajaran dilakukan sepenuhnya dalam bahasa asing tanpa penguatan dalam bahasa pertama. Hal ini sejalan dengan hasil temuan Dina Safira dan Arsan Shanie, yang menyebutkan

bahwa pendampingan dan pemilihan pendekatan yang menyenangkan sangat penting untuk anak-anak usia dini (Safira & Shanie, 2022; Arnyana et al., 2009).

Lebih lanjut, keberhasilan pembelajaran bilingual juga dipengaruhi oleh ketersediaan media yang menarik dan interaktif. Media Sparkol Videoscribe yang dikembangkan oleh Rahmatika dan Ratnasari terbukti mampu menyampaikan materi kompleks secara lebih sederhana dan menyenangkan. Ini menunjukkan bahwa dukungan teknologi dapat menjadi jembatan antara materi akademik dan kemampuan bahasa siswa (Rahmatika & Ratnasari, 2018).

Dengan demikian, pendekatan pembelajaran bilingual yang efektif untuk sekolah dasar bukan hanya terletak pada penggunaan dua bahasa sebagai alat komunikasi, tetapi juga harus mempertimbangkan metode penyampaian, tahapan penyajian materi, serta penggunaan media yang mendukung proses belajar yang aktif dan bermakna. Ketiga literatur tersebut secara keseluruhan memberikan gambaran bahwa pembelajaran bilingual akan lebih berhasil jika dilakukan secara terstruktur, bertahap, dan adaptif terhadap kondisi nyata di lapangan.

KESIMPULAN

Pembelajaran bilingual di tingkat sekolah dasar dapat dilaksanakan secara efektif melalui penerapan metode preview-review yang terstruktur dan didukung media visual yang relevan. Pendekatan ini membantu siswa memahami materi dalam bahasa asing dengan lebih baik, mengurangi beban kognitif, serta memperkuat penguasaan kedua bahasa secara simultan. Penggunaan strategi kooperatif dan media yang menyenangkan juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran bilingual berbasis preview-review yang dirancang secara sistematis dan adaptif terhadap kemampuan siswa menjadi solusi potensial untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pengajaran dua bahasa di tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnyana, I. B. P., Warpala, W. S., & Santosa, M. H. (2009). *Pengembangan Model Pembelajaran Bilingual Preview-Review dengan Setting Kooperatif GI pada Mata Pelajaran Biologi Siswa SMA BI*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 42(3), 178–186.J
- Dina Safira & Arsan Shanie. (2022). *Implementasi Pembelajaran Bilingual pada Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al-Musyafa' Semarang*. *Jurnal Manajemen Personalia & Sumberdaya*, 4(1).
- Rahmatika, D. F., & Ratnasari, N. (2018). *Media Pembelajaran Matematika Bilingual Berbasis Sparkol Videoscribe*. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(3), 385–393.
- Ningsih, F. R., Suparman, & Junaidi. (2023). *Penerapan Program Pembelajaran Bilingual Preview-Review Berbasis Media Realia untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu*. *Prosiding SEMAI, Universitas Teknologi Sumbawa*.
- Priyanka, L. M., & Selamat, I. N. (2021). *Preview-Review Bilingual Instructional Tools Development with Discovery Learning Model Setting to Enhancing Student's Conceptual Understanding and Speaking Ability*.

- Saptono, B., Herwin, H., & Dahalan, S. C. (2022). *VideoScribe's Sparkol-Based Learning to Improve Learning Outcomes: A Classroom Action Research*. *International Journal of Information and Education Technology*, 13(4), 1863.
- Maulina, U., Hikmah, S., & Pahamzah, J. (2019). *Attractive Learning Media to Cope with Students' Speaking Skills in the Industry 4.0 Using Sparkol Videoscribe*. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 15(4), 482–490.
- Ratnasari, N., & Rahmatika, D. F. (2018). *Media Pembelajaran Matematika Bilingual Berbasis Sparkol Videoscribe*. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(3), 385–393.
- Arnyana, I. B. P., Warpala, W. S., & Santosa, M. H. (2009). *Pengembangan Model Pembelajaran Bilingual Preview-Review dengan Setting Kooperatif GI pada Mata Pelajaran Biologi Siswa SMA BI*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 42(3), 178–186.
- Safira, D., & Shanie, A. (2022). *Implementasi Pembelajaran Bilingual pada Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Musyafa' Semarang*. *Jurnal Manajemen Personalia & Sumberdaya*, 4(1).
- Agustín-Llach, M. P., & Canga Alonso, A. (2020). *The effectiveness of preview-review in CLIL classrooms: A longitudinal study*. *Journal of Bilingual Education*, 15(2), 45-60.
- Baker, C. (2021). *Foundations of Bilingual Education and Bilingualism (7th ed.)*. *Multilingual Matters*.
- Freeman, D., et al. (2022). *Reducing cognitive load in bilingual education: The role of preview-review strategies*. *TESOL Quarterly*, 56(3), 789-812.
- García, O., & Wei, L. (2019). *Translanguaging: Language, bilingualism, and education*. *Palgrave Macmillan*.
- Pratiwi, A., & Nugraheni, A. (2023). *Penerapan model preview-review dalam pembelajaran bilingual SD: Studi kasus di Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 112-125.
- Suyanto, S. (2020). *Dampak program bilingual terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar di Indonesia*. *Pedagogia*, 18(2), 89-102.
- Denney & Tewksbury. 2013. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Sarnoto, Ahmad Zain, Sri Tuti Rahmawati, Almira Ulimaz, Devin Mahendika, and Singgih Prastawa. 2023. “Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Student Center Learning Terhadap Hasil Belajar: Studi Literatur Review.” *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11 (2): 615–28. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.828>.